

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis isi (*content analysis*) terhadap materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas tinggi SD/MI serta literatur etnosains, dapat disimpulkan bahwa materi SBdP kelas IV, V, dan VI terbukti memuat unsur etnosains yang memenuhi seluruh indikator, meliputi *Traditional Knowledge*, *Indigenous Science*, *Local Wisdom*, dan Sains Budaya Lokal. Muatan etnosains tersebut ditemukan pada materi kerajinan gerabah dan genteng, pewarnaan alami sarung Donggo, batik ecoprint, batik ikat celup, serta kerajinan anyaman serat pandan. Di balik praktik karya seni tersebut, teridentifikasi berbagai konsep sains ilmiah, seperti konsep wujud zat dan perubahan fisika/kimia pada pembakaran gerabah dan pemanasan serat pandan, kimia organik dasar dan fiksasi warna pada pemanfaatan tawas serta pewarna alami, dan anyaman. Pengintegrasian etnosains ke dalam materi SBdP ini terbukti berpotensi kuat mendukung penguatan empat dimensi literasi sains PISA secara interdisipliner, yaitu melatih kompetensi proses sains murid dalam menjelaskan fenomena budaya secara ilmiah, memperkuat pengetahuan konten, prosedural, dan epistemik, menghubungkan konteks seni dengan isu lingkungan nyata, serta menumbuhkan sikap positif berupa kepedulian lingkungan dan kebanggaan terhadap kearifan lokal

B. Saran

1. Bagi Guru SD/MI: Diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran

interdisipliner dengan menyisipkan penjelasan penalaran sains di balik praktik karya seni daerah (misalnya menjelaskan fungsi fiksasi tawas pada ecoprint atau sifat elastisitas bahan pada anyaman), sehingga pembelajaran seni tidak sekadar melatih keterampilan motorik atau hafalan belaka.

2. Bagi Penyusun Bahan Ajar dan Kurikulum: Disarankan untuk mengintegrasikan narasi etnosains dan lembar kerja murid berorientasi literasi sains ke dalam buku teks SBdP SD/MI, guna mendukung implementasi pembelajaran berbasis STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) yang berakar pada budaya lokal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Perlu dilakukan penelitian pengembangan (R&D) atau eksperimen kuantitatif di sekolah dasar untuk menguji secara langsung efektivitas penggunaan modul SBdP berbasis etnosains terhadap peningkatan skor literasi sains murid di lapangan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

- Teresia, W. (2021). *Asesmen Nasional 2021*. Guepedia.
- Toharudin, U., Rahmiati, D., Fazriyah, N., & Hendrayana, S. (2023). *Literasi Sains: Pendekatan Pembelajaran Kontemporer*. PT Raja Grafindo Persada.
- Utami, A. P., & Pamungkas, J. (2025). Kolaborasi Seni Tari dan Musik sebagai Media Pembelajaran Kreatif di Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal on Early Childhood*, 8(2), 1048–1057. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.1251>
- Valendra, V., & Suprayitno. (2016). Gerabah Desa Rendeng Bojonegoro Sebagai Sumber Belajar Berbasis Etnopedagogi di Sekolah Dasar. *Jurnal JPGSD*, Vol 08. No, 111–120.
- Warsah, I. (2022). *Teori Belajar & Pembelajaran Konsep dan Aplikasi*. PT Pena Persada Kerta Utama.
- Windiana, N., Hamdu, G., & Ghiyartini, R. (2025). Analisis Pembelajaran Berbasis Etnosains di Sekolah Dasar Rajapolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Yasir, M. (2025). *Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Yusmar, F., & Fadillah, R. E. (2023). Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia : Hasil PISA dan Faktor Penyebab. *Jurnal Pendidikan IPA*, 13, 11–19. <https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>

UIN IMAM BONJOL
PADANG

The logo of UIN Imam Bonjol Padang is a stylized emblem. It features a central yellow star within a white pentagon. This is surrounded by a red pentagon, which is further enclosed by a yellow pentagon. The entire design is set against a background of red and grey geometric shapes that form a larger, abstract frame.

LAMPIRAN

UIN IMAM BONJOL
PADANG